

ABSTRACT

MARIA WIDIANI. **The Significance of Café to the Theme of the Story in Ernest Hemingway's "A Clean, Well-Lighted Place"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

This study deals with Ernest Hemingway's "A Clean, Well-Lighted Place". This short story tells about an old man, an old waiter and a young waiter in a café. For the young waiter, he spends his time in the café because it is his job. While for the old man and the old waiter, the café means more for them. They need café to escape from their loneliness. This study focus on the café as the setting of the story and its meaning in relation to the theme of the story.

The study focuses on the significance of the café to the theme of the story. This study has three objectives to achieve. The first is to find out the description of café. The second is to find out the theme in the story. Then the last is to reveal the significance of café to the theme of the story.

The method used in this study is library research. The primary source was short story by Ernest Hemingway titled "A Clean, Well-Lighted Place" and the secondary sources were some books, articles and websites related to this study based on the same topic of this research. The approach used in this study is new criticism with close reading as its basic concept.

From the analysis, the writer found that the café was located in a Spanish speaking country. It was clean and well-lighted. Then there were two themes in the story. The first theme was life as nothingness and the second was the struggle against nothingness. From the analysis, the writer also found that café had symbolic meaning towards the story. Café was not merely a place where the story happened but it also had significance towards the theme. As for the first theme; life as nothingness, café had opposite meaning towards it. Café gives both the old man and the old waiter the meaning of life. Then for the second theme; the struggle against nothingness, café is the place for the characters to escape their feeling of nothingness in life.

ABSTRAK

MARIA WIDIANI. **The Significance of Café to the Theme of the Story in Ernest Hemingway's "A Clean, Well-Lighted Place"**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2017.

Penelitian ini membahas cerita pendek karangan Ernest Hemingway, "A Clean, Well-Lighted Place". Cerpen ini berkisah tentang seorang lelaki tua, pelayan yang sudah tua dan pelayan yang masih muda di sebuah café. Bagi pelayan yang masih muda, dia menghabiskan waktunya di cafe karena itu adalah pekerjaannya. Lain halnya dengan lelaki tua dan pelayan yang sudah tua, café memiliki arti lebih untuk mereka. Mereka membutuhkan café sebagai pelarian mereka terhadap rasa kesepian mereka. Penelitian ini menjelaskan tentang café sebagai tempat terjadinya cerita sekaligus maknanya terkait dengan tema dalam cerita.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pentingnya café terhadap tema dalam cerita. Penelitian ini memiliki tiga tujuan untuk dicapai. Pertama menguak deskripsi café. Kedua adalah menemukan tema dalam cerita. Terakhir menguak pentingnya café terhadap tema dalam cerita.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka. Sumber utamanya adalah cerpen karangan Ernest Hemingway berjudul "A Clean, Well-Lighted Place" dan didukung oleh data-data dari buku, artikel dan situs-situs yang berhubungan dengan penelitian ini dan berdasarkan pembahasan yang sama. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kritik baru dengan close reading sebagai konsep dasarnya.

Dari hasil analisis, penulis menemukan bahwa café tersebut berlokasi di negara yang menggunakan bahasa Spanyol sebagai bahasa perantara di kehidupan sehari-hari. Dari analisis juga ditemukan dua tema di dalam cerita. Tema pertama adalah hidup adalah kehampaan dan tema yang kedua adalah perjuangan melawan kehampaan. Dari hasil analisis, penulis mengungkap bahwa café mempunyai arti simbolik terhadap cerita. Café bukan hanya sekadar tempat terjadinya cerita tersebut tapi juga memiliki arti penting untuk tema cerita. Pada tema pertama; hidup adalah kehampaan, café memberikan arti kebalikan dari tema tersebut. Café memberikan arti kehidupan bagi lelaki tua dan pelayan tua. Sedangkan pada tema kedua; perjuangan melawan kehampaan, café adalah tempat para tokoh untuk melepaskan diri dari rasa kehampaan.